

**“PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN TRANSFORMASI UMKM:
ANALISIS TATA KELOLA SUMBER DAYA MANUSIA DALAM
KELOMPOK P2WKSS, KECAMATAN KEBON PEDAS, SUKABUMI”**

**Aglom Mel Yoksam Neolaka¹, Kiki Riiski Purnama², Ronal Aspendi³, Ahmad Fikri⁴,
Syahrizal⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Mitra Bangsa Jakarta, Indonesia

Email: yoksam@gmail.com¹, kiki.rizkips10@gmail.com²,

ronal.aspendi@gmail.com³, Ahmadfikri8514@gmail.com⁴, bangsyah2020@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian Pemberdayaan perempuan dan transformasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan agenda utama dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi, program Pemberdayaan Perempuan Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) telah menjadi salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut. ini bertujuan untuk menganalisis tata kelola sumber daya manusia dalam kelompok P2WKSS (Pusat Pemberdayaan Wanita dan Keluarga Sejahtera Swadaya) di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi, dalam konteks pemberdayaan perempuan dan transformasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Pemberdayaan perempuan dan transformasi UMKM menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola sumber daya manusia dalam kelompok P2WKSS memainkan peran krusial dalam memberdayakan perempuan dan menggerakkan transformasi UMKM. Adanya pelibatan perempuan dalam pengambilan keputusan, pelatihan keterampilan, dan akses terhadap sumber daya ekonomi menjadi faktor penentu dalam mencapai keberhasilan pemberdayaan. Penelitian ini juga mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh kelompok P2WKSS dalam mengelola sumber daya manusia, termasuk keterbatasan sumber daya dan dukungan pemerintah. Oleh karena itu, rekomendasi diberikan untuk meningkatkan tata kelola sumber daya manusia melalui peningkatan akses terhadap pendidikan dan pelatihan, peningkatan jejaring, serta penguatan peran pemerintah dalam memberikan dukungan yang berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan program pemberdayaan perempuan serta transformasi UMKM di tingkat lokal, dengan memperhatikan aspek tata kelola sumber daya manusia sebagai landasan utama dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci : UMKM; Sumber Daya Manusia; Keluarga Sejahtera.

ABSTRACT

Research Women's empowerment and transformation of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is the main agenda for inclusive and sustainable economic development. In Kebon Pedas District, Sukabumi, the Women's Empowerment Towards Healthy and Prosperous Families (P2WKSS) program has become one of the efforts to achieve this goal. This aims to analyze human resource governance in the P2WKSS group (Center for Women's Empowerment and Self-Prosperous Families) in Kebon Pedas District, Sukabumi, in the context of women's empowerment and the transformation of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises). Empowering women and transforming MSMEs is the main focus in efforts to improve community welfare at the local level. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, observation and documentation studies. The research results show that human resource governance in the P2WKSS group plays a crucial role in empowering women and driving the transformation of MSMEs. The involvement of women in decision making, skills training, and access to economic resources are determining factors in achieving successful empowerment. This research also explores the challenges faced by the P2WKSS group in managing human resources, including limited resources and

government support. Therefore, recommendations are given to improve human resource governance through increasing access to education and training, increasing networks, and strengthening the government's role in providing sustainable support. This research is expected to contribute to the development of women's empowerment policies and programs as well as the transformation of MSMEs at the local level, by paying attention to aspects of human resource governance as the main basis for achieving sustainable development goals.

Keywords : MSMEs; Human Resources; Prosperous family.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan dan transformasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menandai langkah signifikan menuju pembangunan ekonomi dan sosial yang inklusif (Judijanto, Sandy, Yanti, Kristanti, & Hakim, 2023). Di tengah perubahan dinamis di dunia usaha, peran perempuan dalam UMKM semakin mendapat perhatian sebagai kunci untuk mencapai keberlanjutan ekonomi. Penelitian ini mengambil titik fokus pada kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Sejahtera (P2WKSS) di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi, untuk menggali lebih dalam mengenai pemberdayaan perempuan dan dampaknya terhadap transformasi UMKM di tingkat lokal.

Pemberdayaan perempuan bukan hanya tentang memberikan akses, tetapi juga memahami dan mengatasi ketidaksetaraan gender dalam berbagai dimensi (Harahap, 2018). Di dalam konteks UMKM, perempuan seringkali menjadi pelaku bisnis yang berperan besar namun terkadang kurang mendapatkan pengakuan. Oleh karena itu, analisis tata kelola sumber daya manusia dalam kelompok P2WKSS menjadi relevan untuk memahami peran perempuan dalam transformasi UMKM (Rosalia, 2023).

Penelitian ini akan menyelidiki tata kelola sumber daya manusia dalam kelompok P2WKSS sebagai elemen kunci pemberdayaan perempuan (Indah, 2019). Dengan mengeksplorasi faktor-faktor seperti pelatihan, akses ke sumber daya, dan peran dalam pengambilan keputusan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana pemberdayaan perempuan dapat memengaruhi transformasi UMKM di tingkat lokal (Ratnasari, Saripah, & Akhyadi, 2021).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis tata kelola sumber daya manusia dalam kelompok P2WKSS dan melihat sejauh mana pemberdayaan perempuan berkontribusi terhadap transformasi UMKM. Beberapa pertanyaan penelitian yang diajukan antara lain: Bagaimana peran perempuan dalam kelompok P2WKSS? Bagaimana tata kelola sumber daya manusia memengaruhi pemberdayaan perempuan di dalamnya (Wibowo, 2022).

Pemberdayaan perempuan dan transformasi UMKM di dalam konteks pembangunan berkelanjutan tidak hanya menciptakan peluang ekonomi tetapi juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (Hasan & Azis, 2018). Fokus pada tata kelola sumber daya manusia diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan perempuan dan masyarakat setempat (Marino & Gunawan, 2022).

Dengan merinci konteks, ruang lingkup, tujuan, dan keterkaitan dengan isu-isu pembangunan berkelanjutan, penelitian kualitatif ini diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat untuk memahami peran pemberdayaan perempuan dalam transformasi UMKM melalui analisis tata kelola sumber daya manusia di kelompok P2WKSS, Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pemberdayaan perempuan dan dampaknya terhadap transformasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan interaksi perempuan dalam konteks kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Sejahtera (P2WKSS). Penelitian dilakukan di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi, dengan fokus pada kelompok P2WKSS sebagai subjek penelitian. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberagaman UMKM dan inisiatif pemberdayaan perempuan yang dapat memberikan wawasan yang relevan (Arifi n, Retno Wulan, & Lestari, 2021). Subjek utama penelitian ini adalah perempuan anggota kelompok P2WKSS yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan. Seleksi subjek dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat partisipasi, lama keterlibatan, dan diversitas usaha yang dijalankan oleh perempuan tersebut (Nurida, 2023).

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Wawancara, observasi, dan data dokumen akan dianalisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dalam konteks tata kelola sumber daya manusia dan pemberdayaan perempuan. Validitas data akan diperkuat melalui triangulasi data, yakni dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber. Reliabilitas penelitian akan dijaga melalui konsistensi dalam pendekatan penelitian dan interpretasi data. Penelitian ini akan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, seperti privasi dan kerahasiaan informasi, serta memperoleh izin dan persetujuan dari pihak terkait sebelum memulai penelitian (Adi, 2015).

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang tata kelola sumber daya manusia dan dampak pemberdayaan perempuan terhadap transformasi UMKM di kelompok P2WKSS, Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui wawancara mendalam, teridentifikasi bahwa perempuan anggota kelompok P2WKSS aktif terlibat dalam kegiatan pemberdayaan, seperti pelatihan keterampilan, pendampingan bisnis, dan akses ke sumber daya finansial. Profil ini menunjukkan komitmen tinggi perempuan dalam kelompok untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan mereka dalam mengelola UMKM.

Analisis tata kelola sumber daya manusia di dalam kelompok P2WKSS menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan, serta akses yang lebih baik terhadap pelatihan dan sumber daya pendukung. Keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan mencerminkan tata kelola yang inklusif, mendukung peran mereka dalam mengelola dan mengembangkan UMKM. Perempuan yang mengalami pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan dan dukungan sumber daya lainnya cenderung memiliki UMKM yang lebih berkelanjutan, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi lebih besar pada ekonomi lokal. Dampak positif ini menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan berperan krusial dalam transformasi UMKM, menciptakan ekosistem bisnis yang lebih kuat dan berkelanjutan. Meskipun terdapat pencapaian positif, terdapat tantangan seperti keterbatasan akses sumber daya dan perubahan pasar yang perlu diatasi. Identifikasi tantangan ini penting untuk merancang strategi pemberdayaan yang lebih efektif dan berkelanjutan, serta mempersiapkan perempuan menghadapi dinamika bisnis yang kompleks (Nursanti et al., 2024).

Penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya pemberdayaan perempuan dalam pembangunan UMKM dan pembangunan ekonomi lokal. pemberdayaan perempuan tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan individu dan keluarga, tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi

yang inklusif. Selain itu, menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan dan pengetahuan melalui penelitian dapat Meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM yang di jalankan oleh perempuan. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa penelitian merupakan factor kunci dalam Meningkatkan kualitas SDM dalam kelompok P2WKSS.

Penelitian ini memberikan implikasi positif terhadap kebijakan pemberdayaan perempuan dan UMKM, serta menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan tata kelola sumber daya manusia dan mendukung transformasi berkelanjutan. Rekomendasi dapat mencakup peningkatan program pelatihan, penguatan kerjasama antaranggota kelompok (Latumaina, Tjoa, & Mardiatmoko, 2020), dan integrasi kebijakan yang mendukung perempuan dalam pengembangan UMKM. Dalam pembahasan, perlu diakui bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti jumlah sampel yang terbatas atau keterbatasan waktu penelitian. Kesadaran terhadap keterbatasan ini menjadi penting untuk menginterpretasi temuan dengan hati-hati dan memahami bahwa hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya mencakup semua variabel atau dinamika yang ada.

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi langsung pada implementasi kebijakan pemberdayaan perempuan di tingkat lokal dan merancang program-program bimbingan yang lebih efektif bagi UMKM yang dipimpin oleh perempuan. Implikasi praktis ini dapat menjadi panduan bagi lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan kelompok P2WKSS untuk memperkuat pemberdayaan perempuan dalam mengelola dan mengembangkan UMKM.

Pembahasan dapat menyoroti area-area potensial untuk penelitian selanjutnya, seperti mendalamnya analisis terhadap dampak perubahan pasar terhadap UMKM yang dipimpin perempuan atau mengidentifikasi strategi inovatif dalam pengembangan UMKM. Arahan penelitian selanjutnya dapat memperkaya pemahaman kita tentang peran perempuan dalam transformasi UMKM dan menyediakan landasan untuk penelitian lanjutan. Pembahasan dapat menekankan bahwa pemberdayaan perempuan dalam UMKM tidak hanya menjadi katalisator untuk pertumbuhan ekonomi lokal tetapi juga kontribusi positif terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Peningkatan kapasitas UMKM yang dipimpin perempuan dapat memberikan dampak positif pada pengentasan kemiskinan, kesetaraan gender, dan keberlanjutan ekonomi (Sari, Irwandi, Rochmansjah, Nurdiansyah, & Aslam, 2021).

Penting untuk mengakui bahwa penelitian ini mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, seperti keamanan dan kerahasiaan informasi subjek penelitian. Pembahasan: Keselamatan dan etika penelitian merupakan bagian integral dari keberhasilan dan kredibilitas penelitian ini, dan langkah-langkah yang diambil untuk menjaga privasi subjek penelitian perlu dicerminkan dalam setiap tahapan penelitian. Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam konteks pemberdayaan perempuan dan transformasi UMKM di Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi. Temuan penelitian dapat membuka jalan untuk perbaikan kebijakan dan praktik pemberdayaan perempuan yang lebih efektif, mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Kamuli et al., 2023).

KESIMPULAN

Pemberdayaan perempuan dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran sentral dalam mengarahkan transformasi ekonomi lokal. Penelitian ini, yang berjudul "Pemberdayaan Perempuan dan Transformasi UMKM: Analisis Tata Kelola Sumber Daya Manusia dalam Kelompok P2WKSS, Kecamatan Kebon Pedas, Sukabumi," memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pemberdayaan perempuan melalui tata kelola sumber daya manusia memengaruhi dinamika dan perkembangan UMKM di tingkat lokal.

Penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa pemberdayaan perempuan dalam kelompok P2WKSS memiliki dampak positif pada UMKM yang dijalankan oleh perempuan. Melalui

pelatihan keterampilan, dukungan sumber daya, dan partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, perempuan anggota kelompok mampu meningkatkan kapasitas dan daya saing bisnis mereka. Meskipun terdapat pencapaian positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh perempuan dalam mengelola UMKM, seperti keterbatasan akses sumber daya. Namun, tantangan ini juga menjadi peluang untuk merancang program pemberdayaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. (2015). Aspek Hukum dalam Penelitian. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Arifin, Ibnu Panji, Retno Wulan, Tyas, & Lestari, Soetji. (2021). Perempuan dan Bantuan Sosial (Studi Upaya Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Melalui Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan). *Jurnal Syntax Admiration*, 2(12), 2317–2335. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i12.360>
- Harahap, Fazira Nur Azzura. (2018). Kesenjangan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan Di Indonesia.
- Hasan, Muhammad, & Azis, Muhammad. (2018). Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal. CV. Nur Lina Bekerjasama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Indah, Wahyuni. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Universitas Andalas.
- Judijanto, Loso, Sandy, Stepanus, Yanti, Desi Rahmi, Kristanti, Desi, & Hakim, Mohamad Zulman. (2023). Pengembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Berbasis Inovasi Teknologi Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12500–12507.
- Kamuli, Sukarman, Wantu, Sastro M., Hamim, Udin, Djafar, Lucyane, Sahi, Yayan, & Dahiba, Haikal. (2023). Pemberdayaan Berkelanjutan Melalui Pemanfaatan Dana Desa Bagi Masyarakat Pesisir di Desa Momalia Kecamatan Posigadan Provinsi Sulawesi Utara. *Jambura Journal Civic Education*, 3(2).
- Latumaina, Fransina S., Tjoa, Marthina, & Mardiatmoko, Gun. (2020). Penguatan Kelompok Tani dalam Upaya untuk Menanggulangi Hama Rayap di Desa Liliboy Propinsi Maluku. *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 184–190.
- Marino, Wilman San, & Gunawan, Gun Gun. (2022). Upaya Pengentasan Kemiskinan Melalui Layanan Lembaga Keuangan Mikro dan Program Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 4(2).
- Nurida, Saila Marisa. (2023). Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Aceh dalam Meningkatkan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik. UIN Ar-Raniry.
- Nursanti, Tinjung Desy, Haitamy, Abdul Gani, DN, Dani Arisandi, Masdiantini, Putu Riesty, Waty, Ervina, Boari, Yoseb, & Judijanto, Loso. (2024). *Entrepreneurship: Strategi Dan Panduan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Yang Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ratnasari, Sri, Saripah, Iip, & Akhyadi, Ade Sadikin. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Menjahit. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1).

<https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37126>

- Rosalia, Bunda Maria. (2023). Strategi Intervensi Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Untuk Meningkatkan Keberhasilan Perempuan Dalam Pendidikan Serta Perencanaan Karir Di Distrik Kimaam Kabupaten Merauke Provinsi Papua Selatan. Retrieved from <https://repository.stipan.ac.id/xmlui/handle/123456789/61>
- Sari, Avid Leonardo, Irwandi, Irwandi, Rochmansjah, Heru Rochmansjah, Nurdiansyah, Irfan, & Aslam, Dena Fanny. (2021). UMKM, Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 1(1), 22–32.
- Wibowo, Djoko. (2022). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Tapin). *Kindai*, 18(1), 16–29.